

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan kesehatan akibat paparan pestisida pada petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam tahun 2016, maka peneliti menarik kesimpulan dengan hasil sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh 56,4% petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam memiliki keluhan kesehatan.
2. Lebih dari separoh 63,6% petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam berada pada rentang usia ≥ 40 tahun.
3. Lebih dari separoh 54,5% telah ≥ 10 tahun bekerja sebagai petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam.
4. Lebih dari separoh 50,9% petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam berpengetahuan rendah tentang pestisida.
5. Lebih dari separoh 54,5% petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam memiliki sikap negatif dalam penggunaan pestisida.
6. Lebih dari separoh 54,5% petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam memiliki tindakan kurang baik dalam penggunaan pestisida.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan keluhan kesehatan.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan kesehatan.

9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keluhan kesehatan
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan keluhan kesehatan.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan dengan keluhan kesehatan.

6.2 Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang dilakukan pada petani hortikultura di Kanagiaran Padang Lua Kabupaten Agam, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Dinas Kesehatan dan UPT Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam

1. Perlu adanya kegiatan penyuluhan/pelatihan pertanian tentang bahaya dari pestisida, yang berisikan materi tentang tata cara pencampuran pestisida, tata cara penyemprotan, fungsi penggunaan APD, serta bahaya penggunaan pestisida.
2. Perlu melakukan pengawasan distribusi pestisida yang beredar di Kanagiaran Padang Lua oleh komisi pestisida, dan apabila ada pestisida yang dilarang beredar ditindak lanjuti dengan menegur toko tersebut dan mencabut izin bagi toko yang masih menggunakan pestisida yang dilarang.
3. Menyediakan dan mendistribusikan pestisida yang tidak beracun pada petani hortikultura misalnya pestisida organik dan pestisida golongan piretroid.
4. Melakukan pemeriksaan kesehatan pada para petani secara berkala untuk menghindarkan petani terhadap risiko bahaya dari pestisida.

6.2.2 Bagi Petani

1. Melakukan penyemprotan pestisida sesuai dengan ketentuan dan takaran yang tertera pada label kemasan pestisida.
2. Menggunakan APD secara lengkap pada saat melakukan kegiatan pencampuran dan penyemprotan pestisida.
3. Menambah pengetahuan tentang bahaya pestisida terhadap kesehatan dengan mengikuti penyuluhan dan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan ataupun UPT BP4K2P.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melakukan penelitian dengan melakukan pemeriksaan klinis untuk mengetahui gangguan kesehatan petani secara lebih mendalam.
2. Mengukur variabel yang belum diteliti seperti: keracunan, pusing/sakit kepala, iritasi mata, dan gangguan fisiologis akibat paparan pestisida.

